

Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa

Muhammad Sholeh¹, Muhammad Yusuf²

^{1,2}Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
¹muhash@akprind.ac.id

Received: 21 Juli 2018; Revised: 13 Februari 2020; Accepted: 22 Mei 2020

Abstract

One effort to foster entrepreneurial spirit for students is through the development program for Entrepreneurship (PPK). PPK program aims to improve young entrepreneurs, especially students who have the skills and skills and open opportunities to grow new business units based on science and technology and build networks between business actors, especially beginner and SME entrepreneurs. The method implemented is to provide insight into entrepreneurship science by providing training and assistance to business actors. The implementation of PPK is designed by dividing into 3 stages: 1. The initial phase includes preparation, socialization of identifications that arise in conducting business and the selection of business actors who receive assistance. 2. The assistance phase includes training, education and preparation of activities in business planning, selection of planned business activities carried out in collaboration with SMEs. 3. Implementation phase of the activity involving students both individually and in groups of students starting a new business.

Keywords: *students; entrepreneurship; business; community service.*

Abstrak

Salah satu upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa adalah melalui program pengembangan bagi Kewirausahaan (PPK). Program PPK ini bertujuan untuk meningkatkan pelaku wirausaha muda khususnya mahasiswa yang mempunyai keterampilan dan kecakapan serta membuka peluang untuk menumbuhkan unit bisnis baru berbasis sains dan teknologi dan membangun jejaring antar pelaku usaha terutama pelaku bisnis pemula dan pelaku UKM. Metode yang dilaksanakan adalah memberikan wawasan tentang ilmu kewirausahaan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada pelaku usaha. Pelaksanaan PPK dirancang dengan membagi menjadi 3 tahapan yaitu :1. Tahap awal meliputi persiapan, sosialisasi identifikasi yang muncul dalam melakukan usaha dan pemilihan pelaku usaha yang mendapatkan pendampingan 2. Tahap pendampingan meliputi pelatihan, pendidikan dan penyusunan kegiatan dalam perencanaan bisnis , penyeleksian rencana kegiatan bisnis yang dilakukan dengan bekerja sama dengan pelaku UKM. 3. Tahap Pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa baik secara individu maupun kelompok mahasiswa yang memulai bisnis (start-up business) baru.

Kata Kunci: mahasiswa; wirausaha; bisnis; PPM.

Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa

Muhammad Sholeh, Muhammad Yusuf

A. PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja pada era globalisasi ini sangat ketat, persaingan tidak hanya antar lulusan dalam negeri tetapi juga dengan lulusan luar negeri. Apalagi pada tahun 2015 ini sudah diberlakukan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana tujuan yang ingin dicapai adalah aliran bebas tenaga kerja terlatih, jasa, barang dan aliran investasi yang lebih bebas. Sebagai kawasan yang mempunyai penduduk besar, penduduk di negara yang termasuk dalam kawasan ASEAN mempunyai kebebasan untuk masuk ke suatu negara tanpa hambatan yang berarti. Setiap warga negara di negara lain mempunyai kemudahan untuk memilih lokasi pekerjaan yang dianggap mempunyai kepuasan bagi dirinya.

Perguruan tinggi baik negeri atau swasta selain dituntut menguasai keilmuan sesuai bidangnya, juga dituntut dapat menguasai teknologi terkini serta memiliki soft skill yang baik sehingga mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri. Untuk dapat memenangkan persaingan mendapatkan pekerjaan, lulusan hendaknya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, hal ini bisa dicapai apabila perguruan tinggi tersebut membekali mahasiswa dengan jiwa wirausaha. Kualitas lulusan juga ditentukan dari ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), melaksanakan suatu program kewirausahaan yang ditujukan pada mahasiswa dengan tujuan menumbuhkan pelaku usaha dari kalangan anak muda dan usaha baru dari kalangan kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya dalam pengelolaan di masing-masing perguruan tinggi melalui Program Pengembangan bagi Kewirausahaan. Dalam program ini setiap perguruan tinggi mempunyai peluang untuk mengelola program kewirausahaan dengan melibatkan dosen pendamping yang

mempunyai pengalaman berwirausaha. Dosen pendamping memberikan pembinaan kepada tenant melalui pendampingan usaha, memberikan pelatihan manajemen usaha dan kegiatan lainnya yang relevan dan bertujuan menghasilkan wirausaha dari kalangan mahasiswa secara mandiri dengan berbasis Sain dan teknologi.

Target dari kegiatan ini diantaranya mahasiswa sebagai pelaku usaha mampu meningkatkan keterampilan terutama dalam menciptakan hasil produk atau usaha yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuh. Dalam upaya menciptakan pelaku usaha baru yang dapat mandiri serta berbasis iptek, diharapkan mahasiswa pelaku usaha harus linear dengan program studi yang diampu mahasiswa.

Program kewirausahaan dilaksanakan berupa pelatihan dan workshop dengan tema kewirausahaan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan magang atau kunjungan studi banding pada perusahaan dan memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam melakukan usaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam menjalankan proses kewirausahaan, memberi motivasi dan mendorong mahasiswa untuk tumbuh menjadi wirausahawan, meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan manajemen seperti organisasi, pengelolaan keuangan, produksi dan pemasaran) serta membuat perencanaan bisnis atau studi kelayakan dalam mengembangkan usaha.

Kegiatan pada pelaku usaha dalam bentuk magang dan kunjungan pada perusahaan atau pelaku UKM dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam menjalankan kewirausahaan kepada mahasiswa dengan melihat proses bisnis di suatu perusahaan atau unit usaha, serta dapat berperan aktif dalam usaha unit usaha dengan melakukan magang (DRPM, 2017).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Salah program pengabdian pada masyarakat dari DRPM adalah kegiatan Ipteks bagi Kewirausahaan. Kegiatan

kewirausahaan ini sudah dilaksanakan di beberapa perguruan tinggi, hasil penelusuran pustaka yang berkaitan dengan pelaksanaan program kewirausahaan dan program meningkatkan minat kewirausahaan pada mahasiswa diantaranya:

Siri, Buhaerah, & Arafah (2015), dalam makalah seminar memaparkan pelaksanaan program IbK di Universitas Muhammadiyah Pare Pare. Tujuan Program IbK di Universitas Muhammadiyah Pare Pare adalah terciptanya mahasiswa dan alumni dalam melakukan kegiatan wirausaha baru dan mandiri yang berbasis pada ipteks ; menciptakan metode dalam pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang selaras untuk mahasiswa yang baru membuka peluang dalam berwirausaha; memberikan pendampingan berwirausaha pada unit usaha yang dirintis mahasiswa; meningkatnya keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan;

Shodikin, Sutardi, Muhajir, & Sumarno (2017), kegiatan wirausaha menjadi salah satu unsur penting dalam pembangunan perekonomian di suatu negara. Pelaksanaan Iptek bagi Kewirausahaan yang dilaksanakan di Universitas Islam Darul Ulum merupakan suatu program yang bertujuan menghasilkan wirausaha baru mandiri berbasis ipteks. Sasaran program ini adalah mahasiswa dan alumni Universitas Islam Darul Ulum sebagai tenant sebanyak 20 orang. Program ini dikelola oleh tim IbK yang bekerja sama dengan narasumber, perusahaan dan institusi terkait di luar kampus. Metode PALS (*Participatory Action Learning System*) dipilih sebagai pendekatan program ini dalam konteks pemberdayaan potensi entrepreneurship.

Rachmasari (2017) menyatakan salah satu sektor industri yang mampu menciptakan peluang lapangan kerja bagi masyarakat adalah industry pada sektor pariwisata. Perguruan tinggi sebagai salah satu pihak yang mempunyai kompetensi dalam memberikan pembekalan ada sektor industri berkewajiban untuk memberikan pendampingan pada pelaku usaha. Dalam

tulisan tersebut mengupas peranan perguruan tinggi, khususnya mengoptimalkan peran mahasiswa dalam mendukung kegiatan wirausaha pada sektor pariwisata .

Mulai tahun 2016, tim kewirausahaan Institut Sains & Teknologi APKPRIND Yogyakarta mendapatkan hibah dari DRPM untuk melaksanakan program PPM. Jenis kegiatan wirausaha yang dilakukan dalam pelaksanaan PPM difokuskan pada kegiatan wirausaha pada bidang sains dan teknologi seperti kegiatan pelatihan bidang robotika, teknologi informasi dan komunikasi, otomotif dengan membuka service dan inovasi bisnis lainnya yang mudah dan fleksibel (Yusuf, 2016).

Pelaksanaan program pengembangan wirausaha mahasiswa melalui PPK, dilakukan melalui kegiatan:

Tahap Persiapan

Tahap ini dipergunakan untuk persiapan kegiatan, tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu sosialisasi program, recruitment tenant, serta penyiapan panduan kegiatan wirausaha dan sarana dan prasarana unit usaha IST AKPRIND.

Tahap Pelaksanaan

1. Workshop Kewirausahaan

Pelaksanaan workshop kewirausahaan bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam melakukan usaha bisnis dengan memberikan pelatihan, workshop, diskusi mengenai permasalahan yang terjadi di dunia usaha. Permasalahan yang menjadi diskusi menyangkut aspek manajerial, operasional, etika moral bisnis yang menjadi bahasan atau topik yang sedang populer saat ini.

2. Program Mahasiswa Wirausaha

Proses pelaksanaan penentuan kelompok mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dilakukan secara ketat. Masing-masing tim harus membuat proposal dan menyampaikan gagasan dalam melakukan kewirausahaan. Kegiatan ini diawali dengan adanya penawaran kompetisi kewirausahaan mahasiswa yang dapat diikuti mahasiswa yang berminat dengan membuat proposal.

Jenis dan Kegiatan Kewirausahaan

Jenis kegiatan wirausaha mahasiswa yang mendapatkan pendampingan dan berjalan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Kegiatan Kewirausahaan yang dijalankan mahasiswa

No	Kegiatan Kewirausahaan
1	Kopi Celup Asli Pegunungan Menoreh
2	Pengembangan Usaha Depo Produk Air Murni
3	“EGB” Eco Green Bag, Inovasi Pengurangan Limbah Plastik
4	Pengembangan Usaha Barcode Scanner Berbasis Teknologi Modern
5	Pengembangan Usaha Kasir KOPMA Berbasis Teknologi Modern
6	Bengkel Sepeda Motor
7	Toko Aero modeller
8	Robotic Course Kids
9	Pelatihan SSC (Software House, Short Course and Consultation)
10	Produk Kosmetik pelembap pada Kulit Kering dengan bahan yang menggunakan Petroleum Jelly dan minyak zaitun Guna
11	Pengelolaan sampah dengan mendirikan bank pengelolaan Sampah berbasis Syariah
12	<i>Geo comp Consultant</i> Usaha Kursus software kebumihan dan servis laptop

Kegiatan Kewirausahaan

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang mendapatkan bantuan bimbingan dari pelaksanaan program kewirausahaan di antaranya:

1. Pelatihan Software House, Short Course and Consultation (SSC)

Kegiatan ini bergerak di bidang teknologi informasi. Usaha yang ditawarkan berupa jasa pembuatan aplikasi perkantoran atau pembuatan pengembangan website bak untuk website perkantoran, administrasi, pemerintahan serta aplikasi-aplikasi yang ditujukan untuk pendidikan, pengembangan aplikasi berbasis android, atau aplikasi lain yang relevan untuk dikerjakan. Usaha lain

dari SSC adalah penawaran jasa pada jasa pelatihan yaitu pelatihan tentang dasar –dasar sistem informasi, pemrograman, pembuatan basis data dan lainnya Gambar 3 memperlihatkan suasana kegiatan kewirausahaan pada bidang ICT.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan pada Bidang ICT

2. Pelatihan Robotika

Kewirausahaan pada bidang robotika ini dilakukan oleh mahasiswa Teknik Elektro yang tergabung pada unit kegiatan mahasiswa Robotika. Kegiatan ini memberikan pelatihan pada siswa-siswa SMP maupun SMA yang ingin menekuni robotika. Gambar 4 menunjukkan kegiatan usaha robotika dan aktivitas dalam kegiatan robotika



Gambar 4. Kegiatan Robotika dan Kegiatan Usaha Robotika

Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa

Muhammad Sholeh, Muhammad Yusuf

3. Servis Motor

Salah satu kompetensi yang ada pada mahasiswa Teknik Mesin adalah kemampuan untuk dapat mengenal sistem kerja dari mesin otomotif. Pengetahuan dan kompetensi pada otomotif ini dapat ditingkatkan untuk membuka bidang usaha bengkel motor. Upaya tersebut ditempuh dengan adanya bengkel motor yang dapat menjadi proses pembelajaran pada bidang otomotif. Bagi mahasiswa yang sudah mempunyai kompetensi dan dinilai mampu melakukan perawatan mesin motor akan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan bengkel gratis yang diperuntukkan pada masyarakat. Suasana kegiatan usaha bengkel di kampus digambarkan pada gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Usaha Bengkel Motor

4. Koperasi mahasiswa

Koperasi mahasiswa merupakan kegiatan usaha/toko yang menjual peralatan alat tulis yang dikelola mahasiswa. Pengelolaan koperasi ini dikelola mahasiswa yang tergabung dalam Kopma (Koperasi mahasiswa). Dalam merintis usaha koperasi ini, pengelolaan menggunakan peralatan elektronika. Dengan menggunakan peralatan elektronika ini, proses pencatatan dan pembuatan laporan sudah terkomputerisasi. Gambar 6 memperlihatkan poster kegiatan koperasi dan aktivitas dalam pengelolaan koperasi.



Gambar 6. Poster Kegiatan Koperasi

D. PENUTUP

Simpanan

Proses pendidikan di perguruan tinggi tentunya tidak hanya membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan atau teknologi tetapi juga memberikan pengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan. Perguruan tinggi sudah seharusnya menciptakan atmosfer yang dapat mendorong sikap mandiri bagi civitas akademika. Upaya untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha yang dilaksanakan dalam program PPM DIKTI adalah dengan mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki selama proses perkuliahan. Dengan berwirausaha pada bidang ilmu yang ditekuni, diharapkan mahasiswa tetap dapat fokus dalam berwirausaha.

Saran

Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa setiap tahun tentunya mempunyai tantangan dan hambatan yang berbeda. Agar minat kewirausahaan mahasiswa tumbuh, perlu adanya integrasi kegiatan kewirausahaan

dalam kurikulum dan memberikan penghargaan berupa sks bagi mahasiswa yang berani dan berhasil dalam membuka usaha terutama yang sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan pendanaan dalam program pengembangan kewirausahaan, LPPM IST AKPRIND Yogyakarta yang memberikan arahan dan bimbingan serta tim PPM yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kegiatan ini

E. DAFTAR PUSTAKA

DRPM. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemeterian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Rachmasari, D. 2017. *Potensi Pemberdayaan Kewirausahaan Mahasiswa Untuk*

Menunjang Industri Pariwisata. Seminar dan Call For Paper Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (pp. 194-2014). Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Shodikin, A., Sutardi, Muhajir, A., & Sumarno, W. K. 2017. Iptek Bagi Kewirausahaan di Universitas Islam Darul Ulum. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2017*, 14 September 2017 (pp. 316-321). Malang: UNMER Malang.

Siri, M., Buhaerah, & Arafah, A. 2015. *IbK Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni Di Universitas Muhammadiyah Parepare. Prosiding Seminar Nasional 2016 Universitas Colro Aminoto Palopo* (pp. 611-620). Palopo: Universitas Colro Aminoto Palopo.

Yusuf, M. 2016. *Ipteks Bagi Kewirausahaan IST AKPRIND*. Yogyakarta: LPPM IST AKPRIND.